

ANALISIS FAKTOR ASI EKSKLUSIF YANG DI ALAMI SAATINI TERHADAP KEJADIAN STUNTING

¹Tila Marwah, ²Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep

S1 Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura

Email: tilamarwah064@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* atau disebut juga dengan “pendek” merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan. Kondisi *stuntin*. Penyebab terjadinya *stunting* yang merupakan cermin dari masalah gangguan pertumbuhan pada usia dini karena faktor gizi dan non-gizi. Faktor penyebab *stunting* yang paling penting yaitu : defisiensi zat gizi energi, makro nutrien dan mikronutrien, infeksi luka pada gastrointestinal mukosa, dan imunisasi, interaksi ibu-anak, gizi ibu dan cadangan pada waktu lahir. Tujuan dari penelitian literatur review untuk menganalisis faktor Asi eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak. **Metode:** pencarian artikel menggunakan PubMed, dan google scholar untuk menemukan artikel yang sesuai dengan kriteria kemudian dilakukan review, dengan memasukkan kata kunci “Asi Eksklusif” “terhadap kejadian stunting” dan ditemukan sebanyak 10 artikel. **Hasil:** Berdasarkan literatur review menunjukkan ASI eksklusif didapatkan beberapa kandungan makro dan mikro nutrien seperti vitamin dan mineral yang dapat menunjang gizi dan pertumbuhan pada anak, ASI mempunyai keunggulan baik ditinjau, daya kekebalan tubuh, ASI merupakan asupan gizi yang akan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, Salah satu manfaat dari ASI Eksklusif ialah dapat mendukung pertumbuhan bayi terutama tinggi badan karena kalsium ASI lebih efisien diserap dibanding susu formula, Anak balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif mempunyai resiko lebih besar untuk mengalami stunting dibandingkan dengan balita yang tidak diberikan ASI eksklusif. **Diskusi:** Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar aktif mencari informasi tentang kesehatan perawatan Asi eksklusif dan stunting khususnya kepada ibu yang sedang menyusui karena Asi eksklusif mampu menurunkan angka kejadian stunting.

Kata kunci: Stunting, faktor Asi eksklusif.